

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi merupakan suatu upaya yang sangat diperlukan dan penting dalam proses pembelajaran, karena strategi dapat mempermudah proses pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Sebagaimana Putu Sanjaya (2018) menjelaskan bahwa dengan strategi yang jelas, proses pembelajaran menjadi terarah serta dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Strategi pembelajaran memberikan manfaat bagi guru, yakni menjadi pedoman dan acuan dalam bertindak secara sistematis dalam memahami isi atau materi pembelajaran. Strategi juga pada dasarnya dirancang untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran.¹ Strategi guru dalam pembelajaran menjadi sangat penting karena guru dapat menciptakan suasana belajar dengan kondusif, menenangkan dan memudahkan guru dan siswa berinteraksi saat proses pembelajaran berlangsung.

Strategi guru merupakan proses seseorang dalam memilih arah yang dijalani oleh suatu organisasi untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Strategi guru sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam

¹ Putu Sanjaya, Pentingnya Sinegritas Keluarga Dengan Sekolah Melaksanakan Strategi Dalam Pembelajaran, Jurnal Widyacarya, Vol. 2 (September 2018), hal.36. Diakses pada tanggal 20 Januari 2023

proses pembelajaran.² Strategi guru dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi kreatifitas dan keberhasilan dalam pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran. Selain itu, keberhasilan proses pembelajaran tergantung efektif guru dan guru dituntut mampu memahami strategi pembelajaran yang inovatif dan bervariasi serta tidak bertumpu pada satu metode saja. Strategi yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa menjadi aktif, sehingga siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar.³

Strategi guru dalam proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan sesuatunya guna kepentingan pengajaran.⁴ Dengan demikian, guru senantiasa dituntut agar

² Khairiah, Khairiah (2022) *Strategi Pengenalan Hadis untuk Anak Usia Dini di Paud Terpadu Tahfizh Tunas Mulia Kabupaten Banjar*

³ Meliza, Adnan, Intan safiah, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Gugus Intin Kecamatan Peudada Kabupaten Biruen*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1 No. 2 (oktober 2016), Hal. 27. Diakses pada tanggal 5 Februari 2022

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 1

mampu menciptakan suasana yang kondusif, memotivasi siswa, serta penyampaian materi yang lebih menarik sehingga saat proses pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan. Strategi guru dalam pembelajaran sangat mempengaruhi kemampuan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti strategi yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar memiliki rasa semangat dalam belajar. Strategi itupun dibuat guru secara menyenangkan dan memotivasi siswa agar mudah menerima pelajaran dengan baik.⁵ Guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat hubungannya dengan siswa dalam pendidikan. Oleh karena itu, guru merupakan orang yang dengan pengetahuan, keteguhan komitmen, kebesaran jiwa dalam mengejar dan pengaruh serta ketedanannya dapat dijadikan contoh kehidupan generasi peserta didik untuk kedepannya. Untuk mempertegas eksistensi guru, sebagaimana tertera pada UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1; angka 1) disebutkan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan

⁵ Khairiah, K. (2021). KINERJA GURU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA. Bengkulu, Penerbit Zigie Utama

menengah.⁶ Dengan demikian strategi guru menjadi sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan khususnya membaca.

Membaca merupakan proses berpikir seseorang dalam memahami informasi, sebagaimana disebutkan oleh Abdul Razak menjelaskan bahwa membaca adalah suatu keterampilan untuk mendapatkan informasi atau mendapatkan suatu ilmu pengetahuan. Dengan membaca kita dapat mengetahui kejadian atau peristiwa dan perkembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya menurut Muhammad Yamin menjelaskan bahwa membaca adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pemahaman baru, dengan membaca kita dapat memahami secara jelas makna, maksud dan tujuan yang sebelumnya masih abu-abu.⁷ Selanjutnya Trigan menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses untuk memperoleh pesan melalui media atau bahan tulisan, membaca juga sebagai kegiatan memahami pol-pola bahasa secara tertulis untuk memperoleh informasi.⁸ Adapun juga Resti Aulia mengatakan bahwa membaca adalah kesanggupan menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, atau bacaan deskripsi tentang suatu topik.

⁶ Manpan Drajat dan Mridawan Effendi, *Etika Profesi Guru*, (Bandung:Penerbit Alfabeta,2014), hal.47

⁷ Arin Tentrem Mawati., dkk. *Strategi Pembelajaran*, (Yayasan kita menulis,2021). Hal.3

⁸ Henry Guntur Trigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:Angkasa,2008)

sebagai firman Allah dalam QS. Al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا بِمَا يَكْتُبُ ۝ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa perintah Allah kepada manusia untuk memperbanyak membaca dan belajar. Membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. Tujuannya adalah agar bisa menjadi manusia yang bijaksana dan tidak mudah menyalahkan orang lain saat berbeda pendapat, hal ini lantaran dengan banyak membaca, pikiran manusia bisa semakin terbuka. Dan objek untuk membaca juga sangat luas yaitu berupa segala hal yang ada disekeliling manusia.

Namun, untuk mencapai kemampuan dalam membaca, sekolah-sekolah mengalami kesulitan, baik sekolah yang dikelola oleh Kementerian Agama maupun sekolah yang dibawah pengelolaan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan, masih kesulitan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya pada kelas rendah yaitu: 1, 2 dan 3. Termasuk MI Al-Islam Kota Bengkulu. Sebagaimana hasil observasi menunjukkan bahwasanya masih terdapat motivasi siswa yang kurang dalam belajar, rendahnya minat siswa dalam membaca, siswa kurang semangat dalam membaca, keterampilan membaca siswa yang masih rendah, masih terdapat siswa kelas 3 yang mengeja dan belum lancar membaca. Faktor penyebab rendahnya motivasi baca siswa yaitu faktor secara pribadi yang berhubungan dengan kurangnya motivasi belajar atau dukungan dari diri sendiri siswa, belum tertanam rasa dan keinginan untuk membaca dan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk diri sendiri, termasuk strategis guru dalam mengajar belum bervariasi, sehingga siswa kurang motivasi dalam belajar, khusus pelajaran membaca. Pelaksanaan pembelajaran dikelas ternyata masih banyak kekurangan siswa dalam keterampilan membaca terutama dalam menentukan isi bacaan, seperti siswa hanya bisa membaca saja tetapi tidak mampu memahami isi bacaan.⁹

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian secara mendalam tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, dengan judul, **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan**

⁹ Observasi hari Senin-Selasa, 16-17 Januari 2023

Kemampuan Membaca Siswa Kelas 3 MI Al-Islam Kota Bengkulu Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. motivasi siswa yang kurang dalam belajar.
2. Keterampilan membaca siswa yang masih rendah
3. Siswa tidak konsentrasi saat pembelajaran di kelas.
4. Kurangnya inovasi baru untuk guru dalam mengajarkan pembelajaran membaca siswa
5. Kurang efektif dalam proses belajar mengajar disekolah dikarenakan waktu yang terbatas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa MI Al-Islam kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
2. Apa kendala guru dalam meningkakan kemampuan membaca siswa MI Al-Islam kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa MI Al-Islam kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Untuk mengidentifikasi kendala guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa MI Al-Islam kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan dan juga bermanfaat untuk memberikan wawasan serta gambaran yang jelas tentang strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia,

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembaca guna menambah ilmu dan wawasan membaca secara mendalam mengenai pemilihan strategi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan

membaca siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam memilih strategi sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa terutama pada siswa kelas rendah (yaitu kelas 3).

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya mengenai strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas rendah dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

e. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam menyusun serta membuat strategi atau rancangan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa terutama pada siswa kelas rendah.